

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gaya belajar adalah cara termudah untuk belajar dan memahami suatu pelajaran. Dengan memahami kecenderungan gaya belajar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang kecenderungan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa Tadris Kimia dari angkatan 2011-2013 dapat dikemukakan bahwa pada angkatan 2011 memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Sedangkan pada angkatan 2012 memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan pada angkatan 2013 memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

Secara umum mahasiswa memiliki kecenderungan satu gaya belajar saja yang paling dominan, meskipun ada beberapa yang mengaku atau menganggap dirinya memiliki lebih dari satu gaya belajar. Selain itu mereka juga memiliki kebiasaan belajar, kapan saja, di mana saja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi mereka, termasuk waktu efektif seseorang untuk belajar dan suasana yang kondusif untuk belajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, terkait dengan gaya belajar mahasiswa Tadris Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan IAIN Walisongo Semarang dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Oleh karena itu, dosen diharapkan sebelum perkuliahan berlangsung harus membuat strategi pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi atas gaya belajar yang dilakukan selama ini. Mahasiswa diharapkan dapat mengenali sejak dini gaya belajar yang efektif digunakan dalam belajar supaya dalam belajar tidak mudah jenuh atau malas belajar karena belajar akan terasa menyenangkan. Termotivasi untuk meningkatkan dan memahami suatu materi yang diterimanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar mahasiswa (V-A-K) oleh karena itu sebagai calon guru masih terbuka peluang selanjutnya diantaranya penelitian gaya belajar pada siswa, penelitian gaya belajar ditinjau dari model lain seperti model *David Kolb* dan sebagainya.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah, akhirnya dapat diselesaikan skripsi ini, tentunya dengan segala kekurangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.